

**HUKUM QADHA PUASA BAGI ORANG MURTAD
MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI'I**

SKRIPSI

**OLEH
ALWAN NAUFAL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**HUKUM QADHA PUASA BAGI ORANG MURTAD
MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI'I**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin
Sebagian Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

Oleh

Alwan Naufal

210102020052



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwan Naufal

NIM : 210102020052

Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Grogot, 18 Mei 2003

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Alwan Naufal

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-0823/Un.14/III.2/PP.00.9/03/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alwan Naufal
NIM : 210102020052
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 19 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



[Handwritten Signature]
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ALWAN NAUFAL
NIM : 210102020052
JUDUL : HUKUM QADHA PUASA BAGI ORANG MURKAD MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I
DOSEN : Dr. ZAINAL MUTTAQIN, S.Ag, M.Ag

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	18 Februari 2025	KONSUL BAB I	Perbaikan	
2	18 Februari 2025	KONSUL BAB II	Pengecekan	
3	18 Februari 2025	KONSUL BAB II	Pengecekan	
4	5 Maret 2025	KONSUL BAB I	Perbaikan	
5	5 Maret 2025	KONSUL BAB II	ACC	
6	5 Maret 2025	KONSUL BAB III	ACC	
7	5 Maret 2025	KONSUL BAB IV	1. Mengekaji TCOB 2. ACC	
8	5 Maret 2025	KONSUL BAB V	ACC	
9	7 Maret 2025	Perbaikan BAB I	ACC	
10	7 Maret 2025	keengkapan skripsi	ACC	
11	25 April 2025	keengkapan bab 5 skripsi	terut di FTD	
12	25 April 2025	keengkapan bab 5 skripsi	terut di TTD	

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i

Ditulis oleh : Alwan Naufal

NIM : 210102020052

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 18 Mei 2003

Alamat : Jl. Negara Ds. Tanah Periuk RT.08 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 25 April 2025

Pembimbing



Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197703022003121001

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Alfiannor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i"

Skripsi yang ditulis oleh Alwan Naufal, telah diujikan dalam sidang tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Bobot Nilai 84,1)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag (Ketua)	1.
2. Sa'adah, S.Ag, M.H (Anggota)	2.
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc, M.A (Anggota)	3.

ABSTRAK

Alwan Naufal. *Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i*, pembimbing Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Hukum, Qadha, Puasa, Murtad

Puasa merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim pada bulan Ramadan, sebagaimana yang telah diperintahkan dalam Al-Qur'an dan menjadi bagian dari rukun Islam. Namun, muncul permasalahan fiqih ketika seseorang yang beragama Islam kemudian murtad, lalu kembali memeluk Islam, khususnya terkait dengan kewajiban mengqadha puasa yang ditinggalkannya selama dalam keadaan murtad. Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i memiliki pandangan yang berbeda dalam menyikapi permasalahan ini, menurut pandangan mazhab Hanafi seseorang yang murtad kemudian kembali memeluk Islam maka ia tidak diwajibkan untuk mengqadha puasanya, sedangkan mazhab syafi'i mewajibkan bagi pelakunya untuk mengqadha puasa sebanyak hari ia meninggalkan puasanya di masa murtad.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan komparatif. Penelitian ini menyelidiki buku-buku hukum Islam, kitab-kitab fiqih mazhab khususnya sebagai bahan referensi dan analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dasar hukum yang menjadikan kedua mazhab berbeda adalah adanya dalil tentang pengampunan dosa bagi mereka yang berhenti dari kekafirannya yang tertera dalam Q.S Al-Anfal/8 : 38. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa maksud dari kekafiran dalam masalah ini bersifat umum artinya orang yang kafir dan baru memeluk Islam maupun orang murtad (kafir) yang bertaubat maka akan diampuni dosanya dan tidak diwajibkan untuk mengqadha puasanya, sedangkan mazhab syafi'i berpendapat bahwa dalil yang dimaksudkan adalah hanya berlaku terhadap orang kafir yang baru pertama kali masuk Islam dan mengecualikan bagi pelaku murtad yang bertaubat, sehingga Menganggap bahwa murtad hanya menanggihkan kewajiban ibadahnya serta diwajibkan bagi pelaku untuk mengqadha puasanya.

MOTTO

“Tidak ada jalan yang terlalu berat bagi mereka yang sabar melangkah dan tak kenal menyerah ”.

“Semoga jalan kita dimudahkan oleh Allah *Shubhanahu Wata'ala*”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya persembahkan sebuah karya sederhana ini dengan mengharap ridha dan kasih sayang dari Allah *Shubhanahu Wata'ala* yang maha pemurah lagi maha penyayang. Dan saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi para pembacanya.

Kupersembahkan karya ini teruntuk:

Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan segala doanya dan dukungannya serta menjadi penguat dalam kehidupan saya

Adik-adikku tersayang. Yang telah memberikan dukungannya

Serta rekan-rekan seperjuangan yang telah berjuang bersama

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِ	Ai	a dan i
اَـِو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَ	ā	a dengan topi di atas
إِ	ī	i dengan topi di atas
أُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةَ	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlā'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah ﷻ tuhan seluruh alam. Yang mana berkat limpahan karunia, nikmat, petunjuk, dan Izin-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan gagasan, waktu, tenaga serta masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah ﷻ, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan, keselamatan dan ridha Allah ﷻ, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan bagi mereka yang membacanya, Amin.

Banjarmasin, 6 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TEBEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikasi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PROFIL MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I.....	21
A. Biografi Pendiri Mazhab Hanafi.....	21
B. Biografi Pendiri Mazhab Syafi’i	27
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG PUASA, QADHA, DAN MURTAD	
.....	36
A. Konsep Puasa	36
B. Konsep Qadha Puasa.....	40
C. Konsep Murtad	43
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF HUKUM QADHA PUASA BAGI	
ORANG MURTAD MENURUT MAZHAB HANAFI DAN.....	46
MAZHAB SYAFI’I.....	46
A. Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Hanafi .	46
B. Hukum Qadha Puasa Bagi Orang Murtad Menurut Mazhab Syafi’i..	48
C. Analisis Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TEBEL

Tabel 4. 1 Matriks Perbedaan	54
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing.....	63
Lampiran 2 Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi.....	64
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	65
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Riset	66
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset	67
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	68
Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	69
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	70
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL	71
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK	72
Lampiran 11 Sertifikat Asrama	75